

Pelatihan Pembuatan Video Animasi Powtoon untuk Guru PAUD dalam Peningkatan Kompetensi Profesional di Era Merdeka Belajar

Sharina Munggaraning Westhisi¹, Ema Aprianti², Dedah Jumiatin³, Nurlaela⁴, Siti Sadiyah⁵

^{1,2,3,5}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

⁴KB & Daycare Muriara Ilmu

¹sharina@ikipsiliwangi.ac.id

Received: 29 Mei 2023; Revised: 22 Desember 2023; Accepted: 24 Maret 2024

Abstract

Today's technological advances greatly impact human life, one of which is the ability of Early Childhood Education (ECE) teachers to develop and improve professional competence through technology. Unfortunately, ECE teachers who use animated video-making applications to facilitate children's needs and interests are still rare. This underlies the implementation of the "Powtoon" training, which is one of the animated video applications, to motivate ECCE teachers to create technology-based learning media, so that the learning atmosphere is more comfortable and pleasant for children and as an effort to improve the professional competence of ECCE teachers in the era of independent learning. Can be used as a medium to deliver learning in a fun and practical way. This training involved PAUD teachers gathered at the Association of Early Childhood Education teachers and Education Personnel (HIMPAUDI) Cimahi Tengah District. This training can contribute positively in improving the professional competence of ECE teachers in the era Merdeka Belajar.

Keywords: ECCE teacher; professional competence; animated videos

Abstrak

Kemajuan teknologi saat ini sangat berdampak pada kehidupan manusia, salah satunya terhadap kemampuan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional melalui teknologi. Sayangnya, guru PAUD yang memanfaatkan aplikasi pembuatan video animasi untuk memfasilitasi kebutuhan dan minat anak masih jarang dijumpai. Hal ini yang mendasari pelaksanaan pelatihan Powtoon, yang merupakan salah satu aplikasi video animasi, untuk memotivasi guru PAUD untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan bagi anak dan sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAUD di era merdeka belajar. dapat dijadikan media untuk menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan dan praktis. Pelatihan ini melibatkan guru PAUD yang terhimpun pada Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan Cimahi Tengah. Pelatihan ini mampu berkontribusi positif dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAUD di era merdeka belajar.

Kata Kunci: guru PAUD; kompetensi profesional; video animasi

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang pesat mampu mengubah cara

kerja semua sektor penting di Indonesia. Pemanfaatan teknologi di sektor pendidikan mampu mempermudah pekerjaan menjadi

Pelatihan Pembuatan Video Animasi Powtoon untuk Guru PAUD dalam Peningkatan Kompetensi Profesional di Era Merdeka Belajar

Sharina Munggaraning Westhisi, Ema Aprianti, Dedah Jumiatin, Nurlaela, Siti Sadiyah

lebih cepat dan lebih praktis. Hal ini dibuktikan dengan munculnya aplikasi-aplikasi yang dapat memfasilitasi guru untuk mencari bahan ajar, untuk menemukan media pembelajaran yang tepat dan praktis, untuk memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan minat anak. Pemanfaatan dan penggunaan aplikasi yang mudah diakses dan sederhana mampu memberikan kontribusi positif dalam perencanaan pembelajaran, implementasi, hingga evaluasi pembelajaran (Akhlak, 2021; Ardi et al., 2021; Rahayu et al., 2022). Kondisi saat ini yang mendorong guru-guru untuk berinovasi dan sadar akan perkembangan teknologi yang luar biasa canggih. Hal ini dapat mendatangkan kebermanfaatan manakala penggunaan aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia dapat membantu guru dalam pembelajaran, tanpa terkecuali pembelajaran sejak dini di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Kompetensi guru yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain itu, kompetensi guru PAUD meliputi pengetahuan, pedagogik, penilaian, kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mampu mengajak anak untuk terlibat dalam pembelajaran dan dapat berkolaborasi dengan anak dan juga orang tua (UNESCO Bangkok & SEAMEO, 2018). Kompetensi tersebut itu menjadi acuan bagi guru PAUD untuk bisa meningkatkan profesionalitas dalam praktik pembelajaran di sekolah. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan anak menjadi poin penting. Selain itu, untuk menunjang keprofesionalan guru PAUD, ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi akses untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Kemudian, aplikasi yang berbasis internet dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembuatan dan pengembangan materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan

kebutuhan dan minat anak (Elisa & Simanjuntak, 2021; Warmansyah et al., 2022).

Aksesibilitas guru PAUD dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi-aplikasi pembelajaran sudah baik. Guru PAUD dapat mengunduh aplikasi yang tidak berbayar atau bahkan berbayar untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak. Sayangnya, pemanfaatan dari ketersediaan aplikasi-aplikasi pembelajaran tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru PAUD, bahkan masih jarang dari mereka yang belum mengetahui aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan, contohnya aplikasi yang menunjang dalam pembuatan video animasi untuk anak karena bentuk video animasi ini dapat memotivasi anak dalam pembelajaran dan mampu menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan (Alifia & Hendriana, 2021; Hasmalena et al., 2023; Irawan et al., 2021). Berdasarkan studi pendahuluan penulis, ditemukan beberapa permasalahan guru PAUD yang menginisiasi penulis untuk membuat sebuah pelatihan untuk kendala tersebut. Permasalahan yang ditemukan di antaranya adalah minimnya informasi dan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan aplikasi pembelajaran terkini yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. Untuk itu, diperlukan sebuah pelatihan dalam pemanfaatan aplikasi Powtoon dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru PAUD di era merdeka belajar. Setelah mengikuti pelatihan, guru PAUD mampu membuat video animasi sederhana yang dapat memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan dan minat belajar anak.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan atau *workshop* yang diselenggarakan pada Hari Jumat, 24 Februari 2023 bertempat di TK Kartika XIX-22 Cimahi yang diikuti oleh 30 guru PAUD yang terhimpun pada organisasi Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan

Cimahi Tengah. Kegiatan ini dimulai dari pukul 13.00 hingga pukul 17.00 WIB. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berupa *talk show* lalu pada bagian kedua diisi dengan pelatihan. Kemudian, pelatihan ini juga terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta adanya rencana tindak lanjut ke depannya.

Kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini merujuk pada pengembangan kompetensi guru PAUD dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam memanfaatkan media aplikasi *online* yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di masa era *new normal* saat ini. Selain itu untuk memberikan informasi mengenai implementasi media pembelajaran *online* yang ditujukan kepada guru untuk melaksanakan pengelolaan kelas yang menyenangkan dengan berbagai macam permainan pada media aplikasi *online* dan dapat meningkatkan pengetahuan serta menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Adapun pendekatan yang digunakan berupa pelatihan yang dapat mengakomodasi berbagai potensi guru PAUD yang dapat dikembangkan baik dari sisi pengetahuan dan pengalaman yang telah dilakukan selama mereka melaksanakan pembelajaran bersama anak. Tahap evaluasi serta tindak lanjut dilakukan untuk melihat sejauh mana efektivitas peningkatan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang diikuti 30 peserta yang terdiri dari guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), gugus Kec. Cimahi Tengah, dan kepala sekolah yang terdiri dari PAUD formal. Para peserta tampak antusias dan dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik dan kondusif. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah peserta yang tidak berkurang selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Materi yang disampaikan oleh narasumber dilatarbelakangi oleh kebutuhan

guru-guru PAUD yang didorong untuk memberikan pembelajaran berbasis teknologi, baik itu teknologi sederhana atau teknologi canggih. Kebutuhan tersebut yang menginisiasi adanya pelatihan yang berkaitan dengan media pembelajaran yang berbasis *Information, Communication, and Technology* (ICT). Hal ini sudah tidak terdengar asing di telinga para peserta, namun pelatihan ini menjadi menarik dan hal yang baru dikarenakan pengetahuan peserta akan pemanfaatan aplikasi Powtoon dalam membuat animasi video pembelajaran masih minim.

Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama berisikan materi mengenai kompetensi profesional sebagai guru PAUD serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, contohnya penggunaan aplikasi Powtoon yang dapat menjadi pilihan dalam pembuatan video animasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat Anak Usia Dini (AUD) (Gambar 1). Kemudian, sesi berikutnya adalah *brainstorming* dan *workshop* yang bertujuan mengajak dan memberikan ruang bagi peserta untuk membuat video animasi sederhana secara berkelompok, yang dapat dijadikan sumber belajar bagi anak dengan nuansa baru.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Hasil dari pelatihan penggunaan aplikasi Powtoon dalam pembuatan video pembelajaran dalam bentuk animasi menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dapat dijadikan pilihan atau alternatif media yang dapat digunakan guru-guru PAUD dalam penyampaian materi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan usia anak. Selain itu, hasil pelatihan ini dapat dilihat dari pengetahuan kompetensi profesional pendidik AUD dan pemanfaatan media

Pelatihan Pembuatan Video Animasi Powtoon untuk Guru PAUD dalam Peningkatan Kompetensi Profesional di Era Merdeka Belajar

Sharina Munggaraning Westhisi, Ema Aprianti, Dedah Jumiatin, Nurlaela, Siti Sadiyah

pembelajaran berbasis ICT para peserta yang meningkat. Selain itu, keterampilan peserta pelatihan juga meningkat. Hal ini terlihat ketika sesi dua berlangsung. Pada sesi pertama, lebih dari 50% peserta belum mengetahui aplikasi Powtoon. Selain itu, peserta juga belum memahami seutuhnya bagaimana cara untuk menjadi guru PAUD yang profesional atau langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan kompetensi profesional. Pada sesi kedua, peserta menunjukkan sikap yang positif saat *brainstorming* berlangsung. Para peserta dalam kelompok membuat sebuah video animasi berdurasi singkat sebagai bentuk penggunaan aplikasi Powtoon. Tampak para peserta dapat mengikuti pelatihan tersebut dikarenakan aplikasi Powtoon merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan tidak rumit dalam penggunaannya (Adkhar, 2016; Saptiyono et al., 2022).

Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru-guru PAUD yang telah mengikuti pelatihan ini adalah salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan profesional sebagai pendidik PAUD yang profesional. Dengan mengintegrasikan teknologi yang mudah diakses dan digunakan, kompetensi yang dimiliki oleh guru akan lebih baik dan meningkat dalam mentransfer ilmu pengetahuan pada anak. Proses pembuatan video animasi yang menggunakan aplikasi Powtoon dapat melatih dan mengasah kemampuan dan keterampilan profesional guru, karena guru didorong untuk profesional dalam pemilihan materi untuk pembelajaran anak dan profesional dalam pengolahan waktu saat menyampaikan pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, kondusif, dan capaian pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru PAUD, yang merupakan peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat berkontribusi positif baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kompetensi guru PAUD, khususnya

kompetensi profesional guru PAUD dalam hal pemanfaatan aplikasi pembuatan video animasi bernama Powtoon yang mudah diakses dan mampu menunjang mereka dalam mempersiapkan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan minat belajar anak usia dini.

Saran

Kegiatan pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *Information, Communication, and Technology* (ICT) dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada kampus Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi yang telah mendanai juga memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Cimahi Tengah yang sudah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adkhar, B. I. (2016). Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Labschool UNNES. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Akhilak, F. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Icando bagi Guru sebagai Inovasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Bintang Ceria Jakarta Pusat. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Alifia, V., & Hendriana, B. (2021). Video Animasi yang Dapat Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masa Pandemi Covid 19 untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 243. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.37156>
- Ardi, R. F. P., Purnadi, A., Wibawa, R., Maulachela, A. B., Juliansyah, A., & Kumoro, D. T. (2021). Pemanfaatan

- Aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Kepada Guru PAUD/TK Gusus 3 Kota Mataram. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25-28.
- Elisa, E., & Simanjuntak, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Canva Online untuk Kreasi Pembelajaran pada Himpaudi Batam Center. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6).
- Hasmalena, H., Syafdaningsih, S., Laihat, L., Kurniah, N., Zulaiha, D., Siregar, R. R., Pagarwati, L. D. A., & Noviyanti, T. (2023). Pengembangan Media Video Animasi 2D Materi Regulasi Diri untuk Masa Transisi ke SD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 637–646.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3632>
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294.
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.37756>
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409>
- Saptiyono, A., Watie, E. D. S., & Setyowati, R. M. (2022). Pelatihan “Smartphone Photography” di Kampung Tematik Kampung Jawi Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(4), 666–669.
<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.11574>
- UNESCO Bangkok & SEAMEO (2018). *Kerangka Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Warmansyah, J., Komalasari, E., Yuningsih, R., Sari, M., Rahmadani, W., Putri, H., Data, M. R., & Yanti, E. P. (2022). Pelatihan Canva for Education untuk Guru PAUD Se-Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal ABDI PAUD*, 3(2), 34–44.